

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN, REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Jihan Permata Sari<sup>1</sup>, Rizal Effendi<sup>2</sup>, Shelly Farida Tobing<sup>3</sup>, Yancik Syafitri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email koresponden : jiputt23@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 20 - 02 - 2025

Review : 31 - 05 - 2025

Revised : 05 - 06 - 2025

Accepted : 10 - 06 - 2025

Publish : 12 - 06 - 2025

#### Keywords :

Leverage, Likuiditas,  
Reputasi Auditor, Opini  
Audit, Peringkat  
Obligasi

### ABSTRACT

*This research aims to explain the effect of financial performance (leverage and liquidity), auditor reputation and audit opinion on bonds rating in non-finance companies that issued bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used in this study are secondary data obtained from the annual reports of non-finance companies listed on the IDX during the 2021-2023 period through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The total population was 74 companies. The sampling method used is purposive sampling so that the sample obtained is 20 companies with total 60 data. The data analysis method used in this study is logistic regression.*

*The results of the study simultaneously show there is significant value of  $>0.05$ , which means that leverage, liquidity, auditor reputation and audit opinion simultaneously has affected the bonds rating of non-finance companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The results of the study partially show a No. significant value of  $<0.05$ , which means that that auditor reputation and audit opinion have positive and significant effect on the bonds of non-finance companies while leverage and liquidity has negative and significant effect on bonds rating of non-finance companies listed on the Indonesian Stock Exchange.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kinerja keuangan (leverage dan likuiditas), reputasi auditor dan opini audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non-keuangan yang menerbitkan obligasi di bursa efek indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Total populasi adalah 74 perusahaan, metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling sehingga sampel yang didapatkan adalah 20 perusahaan dengan total data sebanyak 60. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai signifikan  $<0,05$  yang artinya leverage, likuiditas, reputasi auditor dan opini audit secara bersamaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$  yang artinya bahwa reputasi auditor dan opini audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi sedangkan leverage dan likuiditas secara negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non-keuangan.

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan mengelola uang untuk mendapatkan keuntungan lebih di masa yang akan datang. Seiring berjalannya waktu, masyarakat semakin sadar dengan pentingnya investasi dan juga sebagai salah satu cara melawan inflasi atas nilai mata uang di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membeli emas, membeli instrumen di pasar uang maupun pasar modal. Pasar Modal merupakan tempat bertemunya pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperdagangkan instrumen atau sekuritas (Malkan dkk., 2022). Salah satu hal yang bisa dilakukan pihak yang membutuhkan dana adalah menerbitkan obligasi. Obligasi adalah surat utang yang memiliki jangka waktu panjang yang dikemudian hari akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo disertai dengan bunga (berupa kupon) dalam nilai yang tetap. Dalam proses penerbitan obligasi, lembaga pemeringkat yang memiliki kewenangan biasanya akan menerbitkan penilaian berupa peringkat sebagai sinyal atau penanda tentang kemungkinan keberhasilan maupun kegagalan pembayaran utang dari perusahaan penerbit obligasi (Oka Pradnyawati dkk., 2022).

Salah satu pihak yang menerbitkan obligasi adalah korporasi, perusahaan menerbitkan surat utang untuk mendapatkan modal tambahan untuk mencapai tujuan lainnya seperti ekspansi dan lainnya. Dilansir dari laman PT Pefindo, tercatat penerbitan obligasi korporasi pada tahun 2023 mencapai Rp120,6 triliun yang dirincikan sebesar Rp84,52 triliun diterbitkan perusahaan non-BUMN dan Rp36,07 diterbitkan oleh BUMN. Industri yang paling besar menerbitkan obligasi korporasi adalah multifinance yang mencapai Rp32 triliun, dan diikuti oleh industri pulp dan kertas sebesar Rp19 triliun. Data ini menunjukkan bahwa obligasi korporasi merupakan salah satu opsi untuk menambah pendanaan bagi perusahaan karena biayanya lebih kecil dibandingkan mengambil pinjaman ke perbankan. Penerbitan obligasi korporasi memberikan peluang baik bagi investor dikarenakan suku bunga yang masih tinggi dan likuiditasnya yang masih baik.

Peringkat obligasi adalah peringkat yang menunjukkan nilai resiko dari obligasi yang beredar. Nilai ini menunjukkan tingkat keamanan obligasi yang dinilai dari kemampuan penerbit obligasi (emiten) dalam membayar kupon bunga obligasi dan pokok obligasi pada saat jatuh tempo. Peringkat obligasi dikeluarkan oleh lembaga khusus yang berfokus memberikan nilai atas semua obligasi yang beredar di pasar modal dan sebagai informasi untuk mengukur resiko bagi investor sebelum membeli obligasi (Darmadji dkk., 2012). Di Indonesia, terdapat 2 (dua) lembaga penerbit peringkat obligasi, yaitu PT. Pefindo dan Kasmic Credit Indonesia.

Penentuan peringkat obligasi korporasi juga dilihat dari hasil kinerja perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka semakin baik pula nilai peringkat obligasi korporasi yang membuat investor tertarik untuk membeli obligasi tersebut. Laporan keuangan perusahaan harus digunakan secara handal, dan harus dinilai dengan bantuan pihak lain, yaitu Auditor. Seorang Auditor akan

melakukan penilaian terhadap laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dan memberikan opini apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya terkait kinerja keuangan dan reputasi auditor membuat penulis melakukan penelitian ini, yang dimana akan berfokus menguji konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dengan menggunakan rasio keuangan *debt to equity* dan *current ratio*. Dan penulis juga menambahkan variabel baru opini audit *going concern* untuk melihat apakah variabel ini berpengaruh terhadap peringkat obligasi korporasi.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2023 sebanyak 74 perusahaan. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kriteria adalah sebagai berikut.

- (1) Semua perusahaan yang terdaftar di BEI kecuali perusahaan di bidang finance karena perusahaan finance dinilai memiliki rasio keuangan yang berbeda dengan jenis perusahaan lain dan sangat dipengaruhi oleh perubahan bunga.
- 2) Semua perusahaan non-keuangan yang memiliki peringkat obligasi pada laman pefindo.
- 3) Laporan keuangan perusahaan memiliki semua komponen untuk pengukuran variabel-variabel dalam penelitian.
- 4) Perusahaan dengan opini yang tersedia.

Perusahaan non keuangan yang memiliki data lengkap sesuai penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini memakai studi dokumentasi, dan sumber data yaitu sumber dokumen, serta alat analisis yang digunakan adalah Uji Multikoleniaioritasuji regresi logistik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Multikolenioritas**

Hasil uji kolinieritas dilihat dari besarnya nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, maka model yang bebas dari gejala multikolinieritas. Pengujian perlu digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model penelitian.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,675	,177		3,801	,000		
DER	-,085	,069	-,160	-1,232	,223	,855	1,170
CR	-,038	,036	-,132	-1,064	,292	,944	1,059
REPUTASI	-,273	,125	-,276	-2,192	,033	,911	1,098
OPINI	,473	,161	,358	2,938	,005	,976	1,025

a. Dependent Variable: NILAI

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 2. Uji Regresi Logistik

### Uji Hosmer dan Lemeshow Test

Uji Hosmer and Lemeshow Test digunakan untuk menilai kelayakan model regresi. Uji Hosmer and Lemeshow Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model atau data dengan model telah fit. Jika nilai signifikan pada tabel uji Hosmer and Lemeshow Test kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa model tidak sesuai dengan data sehingga model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai signifikan pada tabel Hosmer and Lemeshow Test lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan berarti model sesuai dengan data dan mampu memprediksi nilai observasi.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,981	8	,203

Berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow Test* pada Tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,203. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka model regresi logistik biner yang digunakan dapat dianggap baik dan sesuai dengan data (fit). Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diamati dengan data yang diprediksi oleh model.

### Koefisien Determinasi (*R-square*)

Uji R-Square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar model logit dapat menjelaskan data, yaitu seberapa besar variabel bebas (Leverage, Likuiditas, Reputasi Auditor, dan Opini Audit) dapat menjelaskan variabel terikat (Peringkat Obligasi). Uji ini dapat dilihat dari tabel hasil Model Summary pada regresi logistik.

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	68,336 <sup>a</sup>	,197	,265

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dari hasil Model Summary menunjukkan bahwa nilai Cox & Snell R Square adalah 0,197, yang berarti model hanya menjelaskan sekitar 19,7% variabilitas data, sementara Nagelkerke R Square lebih tinggi, yaitu 0,265, yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sekitar 26,5% variabilitas. Sedangkan sisanya 73,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

**Taksiran Model Logit dan Uji Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui taksiran model logit dan apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya, perlu dilakukan uji Wald yaitu dengan melihat tabel Variables in the Equation pada step1. Apabila bila nilai signifikan pada tabel Variables in the Equation kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) maka variabel bebas tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis diterima dan menolak hipotesis nol. Apabila bila nilai signifikan pada tabel Variables in the Equation besar dari 0,05 (Sig > 0,05), maka variabel bebas tersebut dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis nol diterima dan menolak hipotesis. Pada penelitian ini variabel bebas tidak ada yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat nilai signifikan keempat variabel terikat lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan menolak semua hipotesis.

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> X1	-,401	,341	1,379	1	,240	,670	,343	1,307
X2	-,199	,187	1,127	1	,288	,820	,568	1,183
X3	-1,335	,631	4,474	1	,034	,263	,076	,907
X4	2,305	,902	6,538	1	,011	10,028	1,713	58,708
Constant	,899	,849	1,119	1	,290	2,456		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Berdasarkan tabel Variables in the Equation, taksiran model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{RATING} = P/(1-P) = 0,899 - 0,401(\text{DER}) - 0,199 \text{ CR} - 1,335(\text{Reputasi Auditor}) + 2,305 \text{ Opini Audit}$$

Variabel konstan memiliki koefisien sebesar 0,899, yang berarti jika semua variabel independen dianggap nol, maka peringkat obligasi (Ratings) akan mengalami kenaikan sebesar 2,456 satuan.

Variabel Leverage (X1) memiliki nilai Wald sebesar 1,379 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan nilai koefisien sebesar -0,401. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Leverage akan menurunkan peluang hasil sebesar 0,670 kali ( $\text{Exp}(B) = 0,670$ ), dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,240 menunjukkan bahwa variabel Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena lebih besar dari 0,05.

Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai Wald sebesar 1,127 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan koefisien sebesar -0,199. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Likuiditas akan menurunkan peluang hasil menjadi 0,820 kali ( $\text{Exp}(B) = 0,820$ ), dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,288 menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena lebih besar dari 0,05.

Variabel Reputasi Auditor (X3) memiliki nilai Wald sebesar 4,474 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan koefisien sebesar -1,335. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Reputasi Auditor secara teoritis akan meningkatkan peluang hasil sebesar 0,263 kali ( $\text{Exp}(B) = 0,670$ ). Namun, nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,034 menunjukkan bahwa X3 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena lebih besar dari 0,05.

Variabel Opini Audit (X4) memiliki nilai Wald sebesar 6,538 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan koefisien sebesar 2,305. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Opini Audit akan meningkatkan peluang hasil sebesar 10,028 kali ( $\text{Exp}(B) = 10,028$ ). Namun, nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,011 menunjukkan bahwa Opini Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena lebih besar dari 0,05.

### **Pengaruh Leverage, Likuiditas, Reputasi Auditor dan Opini Audit terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Omnibus Test of Model Coefficients di atas diketahui bahwa nilai chi-square sebesar 13,167 dengan df sebesar 4 dan nilai signifikansi 0,010 ( $> 0,05$ ). Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Leverage (X1), Likuiditas (X2), Reputasi (X3), dan Opini (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Peringkat Obligasi).

Leverage merupakan mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena itu

perusahaan sebaiknya menyeimbangkan beberapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2013: 127). Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan sehingga secara finansial akan mempengaruhi prediksi peringkat obligasi (Sudana, 2009:24).

Investor dapat mengandalkan reputasi auditor sebagai alat yang ampuh untuk menyakinkan mereka atas suatu laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi reputasi auditor, semakin baik hasil audit yang diharapkan. Peran auditor eksternal adalah menyatakan pendapat atas laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Pendapat atas laporan keuangan atau opini audit yang dikeluarkan oleh auditor berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh investor. Opini going-concern memberikan rasa aman untuk investor karena auditor memberikan penjelasan atas kondisi perusahaan serta gambaran keberlangsungan perusahaan untuk beberapa tahun yang akan datang (Agustinus dkk, 2022).

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi**

Temuan uji parsial untuk pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi menunjukkan nilai Wald sebesar 1,379 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan nilai koefisien sebesar -0,401. Dengan nilai sig sebesar 0,240, ini jauh lebih besar daripada ambang batas kritis sebesar 0,05. Berdasarkan temuan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa H1 tidak valid dan alternatif H0 lebih meyakinkan. *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi**

Hasil uji parsial pengaruh Likuiditas terhadap peringkat obligasi menunjukkan bahwa nilai wald sebesar 1,127 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan koefisien sebesar -0,199 dengan tingkat signifikansi Sig = 0,288 lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan H0 ditolak. Bukti seperti ini menunjukkan tidak ada hubungan antara Likuiditas dan Peringkat Obligasi.

### **Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan hasil uji parsial tentang dampak reputasi auditor terhadap peringkat obligasi dengan nilai Wald sebesar 4,474 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan koefisien sebesar 2,305 namun dengan nilai signifikan Sig 0,034 menunjukkan bahwa Reputasi Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi karena Sig < 0,05.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan hasil uji parsial tentang dampak opini audit terhadap peringkat obligasi dengan nilai Wald sebesar 6,538 dengan derajat bebas (df) sebesar 1 dan koefisien sebesar 10,028 namun dengan nilai signifikan Sig 0,011 menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi karena Sig <0,05.

## KESIMPULAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasannya sebanyak 20 Perusahaan nonkeuangan yang dijadikan sampel variable penelitian ini adalah *Leverage*, Likuiditas, Reputasi Auditor dan Opini Audit dan Peringkat Obligasi sebagai variable dependen. Simpulan dan temuan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh variabel *Leverage* (X1) terhadap Peringkat Obligasi (Y) pada perusahaan non keuangan di BEI tahun 2021-2023.
2. Tidak ada pengaruh variabel Likuiditas (X2) terhadap Peringkat Obligasi (Y) pada perusahaan non keuangan di BEI tahun 2021-2023.
3. Terdapat pengaruh variabel Reputasi Auditor (X3) terhadap Peringkat Obligasi (Y) pada perusahaan non keuangan di BEI tahun 2021-2023.
4. Terdapat pengaruh variabel Opini Audit (X4) terhadap Peringkat Obligasi (Y) pada perusahaan non keuangan di BEI tahun 2021-2023.
5. Terdapat pengaruh variabel *Leverage* (X1), Likuiditas (X2), Reputasi Auditor (X3) dan Opini Audit (X4) secara simultan terhadap Peringkat Obligasi (Y) pada perusahaan non keuangan di BEI tahun 2021-2023.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran jurnal ini merupakan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi peringkat obligasi, selain dari likuiditas, *leverage*, opini audit serta reputasi auditor. Penelitian di kemudian hari dapat meneliti faktor profitabilitas, ukuran perusahaan dan lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi peringkat obligasi. Selain itu, dengan terjadinya ketidak-konsisten hasil penelitian, peneliti di kemudian hari dapat menggunakan metode pengujian berbeda dengan menggunakan *e-views* maupun R-Studio.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustinus, Stevanie, Harsono Yoewono. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Umur Obligasi, Profitabilitas, Likuiditas, LDR, NPL, BOPO Terhadap Peringkat Obligasi. *ULTIMA ACCOUNTING*. ISSN 2085-4595

- Arens, A. A. Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach 14<sup>th</sup>*. Pearson Prentice Hall.
- BEI. (2018). Dipetik Oktober 20, 2024, dari [http: www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Effendi, Erfan, Ridho Dani U. (2021). Pengaruh Audit Tenur Reputasi Auditor Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit. Indramayu: Penerbit Adab.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Malkan, Kurniawan, I., Nurdin & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. Palu. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah. IAIN Palu.
- Pradnyawati Sagung & Widhiastuti (2022). Faktor Faktor Keuangan dan Peringkat Obligasi *Accounting Profession Journal (APAJI, 4(1))*.
- Sadeli, Y. A. (2019). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, Volume 4 No. 2 E-ISSN. 2656-4505.
- Sudana, I. M.(2009), Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Airlangga University Pers, Surabaya.
- Sugiyono. 2020, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cetakan ke-18*, Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sufiyati, Chelsy Felicia. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 136. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7141>
- Widowati, D., Nugrahanti, Y., & Kristanto, A. B. (2013). Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Dan Di Daftar Peringkat Pt Pefindo 2009-2011). *Jurnal Manajemen*, Vol.13, No.1, 35- 54
- Wijayanti, I., & Priyadi, M. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 3, 1-15.